

KKN INTERNASIONAL UNIDA GONTOR: SINERGI PENDIDIKAN DAN BUDAYA DI MALAYSIA

Ahmad Dika Purnama¹, Hafidz Shiddiq Hamonangan Lubis², Fitri Setyo Rini³,
Mohammad Kholid Muslih⁴ Jaudat Iqbal Harris⁵

^{1,2,3}) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Darussalam Gontor, Siman, Ponorogo, Indonesia

⁴) Program Doktor Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Darussalam Gontor, Siman, Ponorogo, Indonesia

⁵) Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas Darussalam Gontor, Siman, Ponorogo, Indonesia

e-mail: fitrisetyo2@unida.gontor.ac.id¹, kholidmuslih@unida.gontor.ac.id², jaudatiqbal@unida.gontor.ac.id³

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional merupakan program pengabdian mahasiswa yang dirancang untuk mendukung pembangunan masyarakat lintas budaya, sekaligus memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini mengulas pelaksanaan KKN Internasional oleh mahasiswa Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) di Universiti Teknologi MARA (UiTM) Shah Alam dan Negeri Selangor, khususnya Seksyen 7. Metode pelaksanaan mencakup observasi, wawancara, diskusi, dan analisis kebutuhan masyarakat untuk merancang program kerja yang berfokus pada pendidikan, sosial, dan budaya. Hasil kegiatan meliputi pelaksanaan seminar berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Arab, diskusi budaya lintas negara, pengajaran Bahasa Arab, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial seperti pemotongan hewan kurban dan fasilitasi pembelajaran anak-anak. Program ini memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat dan melatih mahasiswa untuk memiliki kompetensi global, seperti keterampilan komunikasi lintas budaya, berpikir kritis, dan sensitivitas sosial. KKN Internasional terbukti mempererat hubungan akademik dan budaya antara kedua negara, serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam peran mereka sebagai agen perubahan. Kesimpulannya, program ini menjadi wadah strategis untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dalam konteks global, sekaligus menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

Kata kunci: KKN Internasional, Pengabdian lintas budaya, Kompetensi global

Abstract

The International Community Service Program (KKN Internasional) is a student community engagement initiative designed to support cross-cultural community development while strengthening bilateral relations between Indonesia and Malaysia. This study reviews the implementation of the International KKN by Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) students at Universiti Teknologi MARA (UiTM) Shah Alam and Negeri Selangor, specifically in Seksyen 7. The methods included observation, interviews, discussions, and community needs analysis to design work programs focusing on education, social, and cultural aspects. The activities encompassed seminars on critical thinking in Arabic language learning, cross-national cultural discussions, Arabic language teaching, and involvement in social activities such as animal slaughtering for Eid al-Adha and facilitating children's education. This program provided direct benefits to the local community and trained students in global competencies, including cross-cultural communication skills, critical thinking, and social sensitivity. The International KKN has proven effective in strengthening academic and cultural ties between the two countries while offering valuable experiences for students as agents of change. In conclusion, this program serves as a strategic platform to enhance students' global competencies while creating a lasting positive impact on the local community.

Keywords: International KKN, Cross-cultural service, Global competence

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat sebagai upaya mendukung pembangunan secara terpadu (Aliyyah dkk. 2021:665). Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah yang membutuhkan perhatian lebih, seperti desa atau lingkungan yang memiliki potensi namun menghadapi tantangan tertentu (Hadinugroho dan Firdaus 2023:46). KKN Internasional hadir sebagai bentuk inovasi yang memperluas jangkauan pengabdian mahasiswa hingga ke ranah antarnegara, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam konteks

global (Huwaida dkk. 2024:117), sekaligus berkolaborasi dengan kegiatan MORA Overseas Student Mobility Awards (MOSMA), yaitu program student mobility yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di perguruan tinggi luar negeri (Andriani 2024:259).

KKN Internasional hadir sebagai bentuk komitmen perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat hubungan antara Indonesia dan negara sahabat, salah satunya Malaysia (Djumadi dkk. 2023:182). Indonesia dan Malaysia memiliki hubungan yang erat dalam berbagai aspek, seperti sejarah, budaya, bahasa, dan agama (Suwartiningsih, Samiyono, dan Purnomo 2018:1). Melalui program KKN Internasional, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menjadi agen perubahan yang memperkuat sinergi kedua negara melalui kerja sama dalam bidang pendidikan, sosial, dan budaya (Juwita 2022:1).

Tujuan utama dari program KKN Internasional ini adalah untuk mendukung pembangunan masyarakat dalam berbagai aspek, terutama pendidikan, sosial, dan budaya (Hidayat 2018:237). Program ini dirancang tidak hanya untuk memberikan manfaat bagi masyarakat lokal, tetapi juga untuk melatih mahasiswa agar memiliki kompetensi global yang relevan, seperti keterampilan komunikasi lintas budaya, kemampuan bekerja sama dalam tim multinasional, dan sensitivitas terhadap kebutuhan masyarakat internasional (Cahyani, Zahro, dan Afifuddin 2022:37). Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi mahasiswa, Masyarakat (Samanto dkk. 2024:222), dan hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia (Adyuta dkk. 2024:91).

Pada pelaksanaannya, KKN Internasional diadakan di lingkungan Universiti Teknologi MARA (UiTM) Shah Alam, Malaysia, serta Negeri Selangor, khususnya Seksyen 7. Tujuan utama dari program KKN Internasional ini adalah untuk mendukung pembangunan masyarakat dalam berbagai aspek, terutama pendidikan, sosial, dan budaya (Juwita 2022:1). Program ini dirancang tidak hanya untuk memberikan manfaat bagi masyarakat lokal, tetapi juga untuk melatih mahasiswa agar memiliki kompetensi global yang relevan, seperti keterampilan komunikasi lintas budaya, kemampuan bekerja sama dalam tim multinasional, dan sensitivitas terhadap kebutuhan masyarakat internasional. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi mahasiswa, masyarakat, dan hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia (Adyuta dkk. 2024:91).

Dengan latar belakang ini, mahasiswa KKN Internasional dituntut untuk merancang dan menjalankan program kerja yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat setempat, sekaligus mengoptimalkan potensi yang ada (Marselina dkk. 2022:215). Program KKN Internasional juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di perguruan tinggi ke dalam realitas lapangan. Selain itu, kegiatan ini mendorong mahasiswa untuk menjadi motivator, fasilitator, dan mitra masyarakat dalam menemukan solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi. Mahasiswa diharapkan dapat mempelajari cara mengatasi masalah sosial, memfasilitasi pertukaran ide, dan membangun kerja sama yang dinamis antara masyarakat lokal dan komunitas akademik.

Dengan program ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu mengembangkan kompetensi akademik dan sosial, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat di Negeri Selangor, khususnya Seksyen 7, sekaligus memperkuat hubungan antara Indonesia dan Malaysia melalui pengabdian lintas budaya.

METODE PELAKSANAAN

Tahap observasi dan identifikasi masalah menjadi langkah awal yang penting dalam pelaksanaan kegiatan KKN Internasional di UiTM Shah Alam dan Negeri Selangor, khususnya di Seksyen 7. Mahasiswa melakukan survei langsung ke lokasi untuk memahami kondisi masyarakat serta potensi dan permasalahan yang ada. Metode yang digunakan meliputi wawancara dengan tokoh masyarakat, diskusi bersama kelompok masyarakat, dan studi dokumen terkait. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan sebagai dasar penyusunan program kerja yang tepat sasaran.

Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa merancang program kerja yang komprehensif dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat. Program dirancang untuk mencakup berbagai aspek, seperti pendidikan, sosial, ekonomi, dan kreativitas. Fokus utama program adalah memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat sambil memanfaatkan potensi yang sudah ada. Untuk memastikan keberhasilan, mahasiswa juga melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan spesifik komunitas dan menyesuaikan kegiatan agar sesuai dengan kondisi lapangan.

Selain itu, diskusi dan koordinasi intensif dilakukan dengan Pensyarah Pembimbing PIC MOSMA Malaysia serta tokoh masyarakat setempat. Proses ini memastikan bahwa program yang dirancang mendapatkan dukungan penuh dari pihak-pihak terkait. Selanjutnya, program-program tersebut disusun dalam bentuk jadwal kegiatan yang sistematis dan langkah-langkah implementasi yang terperinci, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan terarah.

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan dua orang mahasiswa Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor yang berkolaborasi dengan kegiatan MORA Overseas Student Mobility Awards (MOSMA), sebuah program student mobility yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di perguruan tinggi luar negeri. Kolaborasi ini memperluas jangkauan pengabdian mahasiswa dengan melibatkan lintas institusi dan budaya. Kehadiran mahasiswa UNIDA Gontor dalam program ini memperkuat sinergi antara pengabdian masyarakat dan pengembangan kompetensi global mahasiswa, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat UiTM Shah Alam dan Negeri Selangor, khususnya Seksyen 7.

Berdasarkan observasi dan analisis yang telah dilakukan, program kerja KKN Internasional di UiTM Shah Alam dan Negeri Selangor, khususnya Seksyen 7, dirancang dengan fokus pada pendidikan, sosial, dan budaya. Program-program tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat dan mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa. Berikut adalah hasil perancangan kegiatan pengabdian masyarakat:

1. Bincang Budaya Internasional (Malaysia dan Indonesia) Program ini bertujuan untuk memperkuat hubungan lintas budaya antara mahasiswa Indonesia dan Malaysia melalui forum diskusi dan seminar antar bangsa. Kegiatan ini melibatkan pertukaran ide, pengalaman, dan pengetahuan tentang budaya kedua negara, serta membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang persamaan dan perbedaan budaya.
2. Sukarelawan dalam Kegiatan Sosial dan Pendidikan seperti, Pematangan Hewan Kurban Idul Adha: Mahasiswa berpartisipasi sebagai sukarelawan dalam kegiatan pematangan hewan kurban di Masjid Syeksen 7, memberikan kontribusi nyata dalam perayaan keagamaan masyarakat setempat. Fasilitator Pendidikan: Mahasiswa menjadi fasilitator di Sekolah Rendah Telok Gadong Klang dan Rumah Anak Kesayangan, mendukung proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan siswa. Pengajaran Bahasa Arab: Mengajarkan kosakata Bahasa Arab kepada pelajar di UiTM menggunakan strategi yang menarik untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam belajar Bahasa Arab.
3. Seminar Critical Thinking in Arabic Learning Seminar ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Arab, baik bagi mahasiswa UiTM maupun peserta lainnya. Seminar ini memberikan ruang diskusi akademik yang memadukan teori dan praktik, membantu peserta memahami pentingnya berpikir kritis dalam penguasaan bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bincang Budaya Internasional (Malaysia dan Indonesia) Forum Diskusi dan Seminar Antar Bangsa (jum'at, 17 Mei 2024).

Kegiatan Bincang Budaya Internasional yang berlangsung pada Jumat, 17 Mei 2024, menjadi wadah interaksi budaya antara mahasiswa dari Malaysia dan Indonesia. Acara ini dirancang untuk mempertemukan generasi muda dari kedua negara guna saling mengenal tradisi, adat istiadat, dan nilai budaya yang dimiliki masing-masing. Dalam suasana yang penuh keakraban, peserta tidak hanya mempresentasikan elemen budaya mereka, seperti makanan khas, pakaian tradisional, dan tarian, tetapi juga berbagi cerita mengenai kehidupan sehari-hari dan peran budaya dalam membentuk identitas nasional.

Dialog interaktif yang terjadi selama kegiatan ini mampu membuka wawasan peserta tentang kekayaan budaya kedua negara. Melalui diskusi yang santai namun bermakna, peserta dapat memahami bahwa meskipun memiliki banyak persamaan, baik Malaysia maupun Indonesia memiliki keunikan tersendiri yang layak dihargai dan dilestarikan. Hal ini tidak hanya mempererat hubungan antar bangsa tetapi juga menginspirasi generasi muda untuk terus menjaga dan mempromosikan warisan budaya masing-masing.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membangun jaringan di antara mahasiswa dari kedua negara. Melalui diskusi dan kolaborasi, mereka menciptakan hubungan yang potensial untuk kerja sama di masa depan, baik dalam bidang pendidikan, sosial, maupun budaya. Acara ini

menjadi contoh nyata bagaimana pengenalan budaya lintas bangsa dapat menjadi jembatan untuk menciptakan harmoni, saling pengertian, dan kerja sama yang lebih erat di antara generasi muda ASEAN.



Gambar 1 dan 2. kegiatan Forum Diskusi dan Seminar Antar Bangsa

2. Sukarelawan dalam kegiatan sosial dan Pendidikan

a. Membantu pemotongan hewan kurban idul adha di masjid syeksen 7

Kegiatan Pemotongan Hewan Kurban yang dilaksanakan pada Senin, 17 Juni 2024, di Masjid Syeksen 7 menjadi momen penting bagi mahasiswa KKN untuk berkontribusi dalam perayaan Idul Adha. Mahasiswa berperan sebagai sukarelawan, membantu berbagai tahapan proses pemotongan hewan kurban, mulai dari persiapan hingga distribusi. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang untuk melaksanakan ibadah, tetapi juga untuk mempererat hubungan dengan masyarakat setempat melalui kerja sama yang erat dalam suasana penuh kebersamaan.

Selain membantu proses teknis, mahasiswa juga turut mendukung pengelolaan logistik dan distribusi daging kurban kepada masyarakat yang membutuhkan. Mereka berpartisipasi dalam membersihkan dan memotong daging, memasaknya bersama komunitas lokal, serta mendistribusikannya ke rumah-rumah warga di sekitar Masjid Syeksen 7. Melalui kegiatan ini, mahasiswa belajar langsung mengenai nilai-nilai kepedulian, berbagi, dan semangat gotong royong yang menjadi inti dari perayaan Idul Adha.

Pengalaman ini memberikan pelajaran berharga bagi mahasiswa dalam membangun hubungan sosial dengan masyarakat setempat. Keterlibatan mereka tidak hanya memperkuat keterampilan praktis, tetapi juga menanamkan rasa empati dan tanggung jawab sosial. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan yang memiliki makna spiritual dan sosial yang dalam, mahasiswa mampu memahami nilai-nilai pengabdian dan kontribusi nyata dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di Negeri Selangor, khususnya di Seksyen 7.



Gambar 3 dan 4. pemotongan hewan kurban idul adha di masjid syeksen 7

b. Menjadi fasilitator bagi pelajar di Sekolah Rendah Telok Gadong Klang

Kegiatan Fasilitator di Sekolah Rendah Telok Gadong Klang yang berlangsung selama 15 hari, mulai Rabu, 8 Mei 2024, menjadi momen yang penuh makna bagi mahasiswa KKN dalam memberikan kontribusi di bidang pendidikan. Dalam program ini, mahasiswa berperan aktif sebagai fasilitator yang mendampingi siswa dalam pembelajaran interaktif. Mereka menggunakan pendekatan belajar sambil bermain untuk menciptakan

suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mendukung perkembangan akademik dan kreativitas siswa.

Pendekatan yang diterapkan mahasiswa melibatkan berbagai metode kreatif, seperti permainan edukatif, simulasi, dan diskusi kelompok kecil. Materi pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa, mencakup pelajaran dasar seperti matematika, sains, dan bahasa Inggris, yang dikemas dalam bentuk kegiatan yang memacu minat dan semangat belajar. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan kreativitas mereka.

Selain dampak akademik, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara mahasiswa KKN dengan komunitas sekolah. Para siswa merasa antusias dengan metode baru yang mereka pelajari, sementara guru-guru setempat mengapresiasi inovasi dalam pengajaran yang diterapkan mahasiswa. Program ini menjadi bukti nyata bahwa pendekatan pendidikan yang menyenangkan dan interaktif dapat memberikan hasil yang positif, sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami kebutuhan dan potensi dunia pendidikan anak-anak di Malaysia.



Gambar 5. kegiatan pembelajaran di Sekolah Rendah Telok Gadong Klang

c. Fasilitator Rumah Anak Kesayangan

Kegiatan di Rumah Anak Kesayangan pada Selasa, 23 Juli 2024, menjadi salah satu momen istimewa dalam program KKN Internasional. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator, mengisi hari anak-anak yatim piatu dengan berbagai aktivitas edukatif dan rekreatif. Mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga bermain bersama, menciptakan suasana penuh keceriaan dan kebahagiaan. Anak-anak merasa dihargai dan diperhatikan, yang memberikan dampak emosional positif bagi perkembangan mereka.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa mengajarkan berbagai keterampilan dasar seperti membaca, berhitung, dan bahasa asing dengan metode interaktif yang mudah dipahami oleh anak-anak. Selain itu, berbagai permainan edukatif dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar sekaligus menghibur. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang luar biasa, sementara mahasiswa belajar memahami kebutuhan dan potensi anak-anak yang tinggal di lingkungan asuhan.

Sebagai wujud kepedulian, mahasiswa juga membagikan hadiah kepada anak-anak, seperti alat tulis, buku, dan mainan. Hadiah ini bukan hanya bentuk apresiasi, tetapi juga motivasi agar anak-anak terus semangat belajar dan berkembang. Dukungan moral yang diberikan mahasiswa di Rumah Anak Kesayangan tidak hanya meninggalkan kesan mendalam bagi anak-anak, tetapi juga memperkaya pengalaman mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat lintas budaya dan mendalami arti kepedulian sosial.



Gambar 6. kegiatan sebagai fasilitator rumah anak kesayangan

d. mengajarkan pembelajaran Bahasa Arab vocabularies dengan strategi yang menarik bagi pelajar bahasa Arab UiTM

Pada Sabtu, 18 Mei 2024, mahasiswa KKN Internasional berkesempatan menjadi pengajar dalam sesi pembelajaran kosakata Bahasa Arab bagi pelajar Universiti Teknologi MARA (UiTM). Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda, di mana mahasiswa menggunakan strategi interaktif dan kreatif untuk membantu peserta memahami kosakata baru dengan lebih mudah. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang santai namun tetap produktif.

Strategi yang digunakan meliputi permainan edukatif, simulasi percakapan, dan penggunaan media visual yang menarik. Peserta diajak untuk aktif berpartisipasi dalam setiap sesi, seperti melalui kuis interaktif dan latihan pengucapan kosakata secara berkelompok. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta terhadap kosakata Bahasa Arab, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka dalam menggunakannya di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini mendapat respons positif dari para pelajar UiTM, yang merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, melalui interaksi ini, mahasiswa KKN juga berkesempatan untuk memperkenalkan budaya Indonesia, menciptakan jembatan yang menghubungkan kedua negara melalui pendidikan. Pengalaman ini memperkaya kemampuan mahasiswa dalam mengajar dan memperkuat hubungan kerja sama antar bangsa di bidang pendidikan.



Gambar 7. kegiatan pembelajaran Bahasa Arab vocabularies

3. Melaksanakan Seminar Critical Thinking in Arabic Learning

Pada Rabu, 5 Juni 2024, seminar bertajuk Critical Thinking in Arabic Learning diselenggarakan sebagai hasil kolaborasi antara mahasiswa KKN Internasional dan mahasiswa Malaysia. Seminar ini bertujuan untuk mendalami konsep berpikir kritis dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan fokus pada bagaimana kemampuan ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa secara mendalam. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa Universiti Teknologi MARA (UiTM) dan peserta dari berbagai latar belakang, menciptakan suasana diskusi yang interaktif dan inklusif.

Dalam seminar ini, peserta diajak untuk memahami pentingnya berpikir kritis dalam menghadapi tantangan pembelajaran bahasa Arab, seperti menganalisis teks, menginterpretasi makna, dan menyelesaikan masalah linguistik. Materi disampaikan melalui presentasi interaktif yang dipandu oleh mahasiswa KKN dan diikuti dengan diskusi kelompok. Peserta juga diajak untuk berbagi pengalaman mereka dalam mempelajari bahasa Arab, memberikan pandangan baru yang memperkaya wawasan semua pihak yang hadir.

Seminar ini tidak hanya menjadi wadah untuk mendalami konsep berpikir kritis, tetapi juga memperkuat hubungan antar mahasiswa dari Indonesia dan Malaysia. Kolaborasi ini membuka ruang pertukaran ide dan pengalaman, memperkaya perspektif peserta mengenai cara-cara inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, kegiatan ini mempererat hubungan akademik antara dua negara melalui dialog yang produktif dan penuh semangat.



Gambar 8. kegiatan seminar critical thinking in arabic learning

SIMPULAN

Program KKN Internasional yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor di Malaysia telah memberikan kontribusi signifikan dalam membangun sinergi pendidikan, sosial, dan budaya antara Indonesia dan Malaysia. Melalui berbagai kegiatan seperti seminar, diskusi budaya, dan sukarelawan dalam pendidikan serta sosial, mahasiswa tidak hanya berhasil memperkuat hubungan bilateral kedua negara, tetapi juga memperoleh pengalaman berharga dalam memahami kebutuhan masyarakat lintas budaya. Kegiatan ini menunjukkan bagaimana mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam memberikan dampak positif dan mendukung pembangunan masyarakat, khususnya di Negeri Selangor, Malaysia.

Program ini juga berhasil melatih mahasiswa untuk memiliki kompetensi global yang relevan, seperti keterampilan komunikasi lintas budaya, kemampuan berpikir kritis, dan kepekaan sosial. Kolaborasi dengan Universiti Teknologi MARA (UiTM) dan partisipasi dalam program MOSMA memperluas cakupan pengabdian, membuka peluang kerja sama di masa depan, serta memperkuat jejaring internasional. Dengan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat setempat dan mahasiswa, KKN Internasional ini menjadi langkah nyata dalam mempererat hubungan antar bangsa melalui pengabdian lintas budaya dan mempromosikan nilai-nilai universal dalam pendidikan dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyuta, Izaz Vito, Nabiel Ba Ramadani Ansori, George As'ad Haibatullah El Masnany, Shafiyah Tamala Yunfa, Shofi Robiatul Izza, Zuhrotun Navisa, Maulidiana Rahmah, dan Nihalun Nada. 2024. "Peningkatan Pemahaman Bahasa, Budaya, Agama Islam Indonesia Dalam KKN (Kuliah Kerja Nyata) Internasional Di Negara Thailand." *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat* 2(3):88–96. doi: 10.59246/alkhidmah.v2i3.973.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Rahmawati Rahmawati, Widiya Septriyani, Jaihan Safitri, dan Siti Nu Paridotul Ramadhan. 2021. "KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5(2):663–76. doi: 10.31764/jmm.v5i2.4122.
- Andriani, Zulfi Zumala Dwi. 2024. "BRIDGING CULTURES: ENGLISH LANGUAGE LEARNING FROM PESANTREN TO AMERICA." *Indonesian EFL Journal* 10(2):255–62. doi: 10.25134/ieflj.v10i2.9769.
- Cahyani, Rachmalia Novita, Aisyah Aulia Zahro, dan Achmad Arrizal Afifuddin. 2022. "Implementasi Program Merdeka Belajar Menuju Era Society 5.0." *Irpia : Jurnal Ilmiah Riset Dan Pengembangan* 35–43. doi: 10.71040/irpia.v8i3.182.
- Djumadi, Djumadi, Hernawan Sulistyanto, Sabar Narimo, Harun Joko Prayitno, Suleha Suleha, Erni Rosita, Nabila Fitriyani, dan Shohenuddin Shohenuddin. 2023. "Penguatan Literasi Budaya Indonesia Pada Siswa Sanggar Belajar Sentul Kuala Lumpur Dengan Permainan Tradisional." *Buletin KKN Pendidikan* 5(2):180–90. doi: 10.23917/bkkndik.v5i2.23177.
- Hadinugroho, Bambang, dan Brillian Raiszhul Firdaus. 2023. "Pemberdayaan UMKM Digital Tingkat Desa : Pengabdian KKN Melalui Pendampingan Digitalisasi UMKM Di Desa Gaum, Tasikmadu, Karanganyar." *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif* 1(4):45–56. doi: 10.59024/jumek.v1i4.217.
- Hidayat, Nur. 2018. "Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integratif Interkonektif Berbasis Pada Pengembangan Masyarakat Yang Produktif Inovatif Dan Kreatif." *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* 2(2):219–38. doi: 10.14421/panangkaran.2018.0202-03.

- Huwaida, Jaziela, Riza Ashari, Andi Nur Fadhila Mahdiyah, Nouval Salman, dan Jaudat Iqbal Harris. 2024. "THE SOCIALIZATION OF INDONESIAN CULTURE TO INTERNASIONAL STUDENT OF ISTANBUL SABAHATTIN ZAIM UNIVERISTY AS INTERNASIONAL COMMUNITY SERVICE." *Jurnal Pengabdian Masyarakat : BAKTI KITA* 5(1):115–27. doi: 10.52166/baktikita.v5i1.6341.
- Juwita, Mita. 2022. "PENTINGNYA PERAN MAHASISWA DALAM BELA NEGARA."
- Marselina, Apriana, Nuraini Ismail, Laurentius Dominicus Gadi Djou, dan Fitri Rohaini Nona. 2022. "Pelaksanaan Program Kerja Dalam Kegiatan KKN Mandiri Universitas Flores Di Kelurahan Paupire." *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(3):210–18. doi: 10.37478/mahajana.v3i3.1927.
- Samanto, Hadi, Tira Nur Fitria, Agus Marimin, Ariyanto Sahid, Bima Hidayatullah, dan Amrih Susanti. 2024. "Optimalisasi Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial Dan Keagamaan Di Masjid Desa Kismoyoso." *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 6(2). doi: 10.29040/budimas.v6i2.14413.
- Suwartiningsih, Sri, David Samiyono, dan Daru Purnomo. 2018. "Harmonisasi Sosial Masyarakat Perbatasan Indonesia-Malaysia." *Jurnal Hubungan Internasional* 7(1). doi: 10.18196/hi.71120.